

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

1.1.1 Strategi guru dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa SMA BPI 1 Bandung selama pembelajaran tatap muka pasca pandemi covid-19

Setelah proses analisis data dan pembahasan dilakukan, peneliti dapat menarik kesimpulan pada rumusan masalah pertama yaitu selama pembelajaran tatap muka pasca pandemi tingkat kecerdasan emosional siswa belum stabil karena pada saat pembelajaran online peserta didik tidak mendapatkan perhatian yang lebih dari guru dan orangtua dalam proses pembelajaran online. Selain itu guru-guru juga sulit memantau aktivitas sehari-hari yang dilakukan siswa selama pembelajaran online. Maka dari itu, guru-guru di SMA BPI 1 Bandung menyusun strategi agar kecerdasan emosional siswa kembali stabil pasca pandemi, yakni:

1. Mengingatkan siswa untuk selalu mematuhi tata tertib yang diterapkan oleh sekolah. Upaya ini dilakukan untuk mencegah kenakalan remaja yang akan terjadi di lingkungan sekolah sekaligus menanamkan kesadaran diri terhadap siswa bahwa sebagai siswa yang teladan harus bersikap baik dan taat terhadap peraturan sekolah.
2. Siswa harus memahami dan menerima setiap karakteristik siswa yang berbeda-beda. Hal ini bertujuan agar siswa sadar bahwa setiap manusia diciptakan dengan sifat dan bentuk tubuh yang berbeda-beda sehingga sikap toleransi antar siswa dapat terjalin dengan baik.
3. Mengingatkan siswa untuk menerapkan materi yang sudah dipelajari ke dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini dilakukan agar materi yang sudah dipelajari di sekolah bernilai manfaat bagi masyarakat dan dirinya sendiri.
4. Guru harus membimbing siswa untuk instropeksi diri setiap kali siswa tersebut melakukan kesalahan. dengan melakukan instropeksi diri siswa akan semakin berkembang dan pribadi yang lebih dan mampu mengontrol dirinya sendiri.
5. Sebaiknya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinovasi sesuai dengan jalan pikir yang ia miliki. Hal perlu dilakukan karena siswa akan semakin percaya diri dan termotivasi untuk selalu menciptakan karya-karya baru dimasa yang akan datang.

6. Di dunia ini akan selalu ada perbedaan pendapat khususnya di dunia pendidikan. Maka dari itu, Seorang guru harus bisa menjadi penengah ketika ada siswa yang memperdebatkan pendapat dia dengan pendapat siswa lainnya. Sehingga ketika sedang dalam proses diskusi sikap empati siswa akan muncul dan melahirkan hubungan yang bisa menghargai perbedaan pendapat satu sama lain.
7. Untuk menanamkan sikap keterampilan sosial siswa, guru harus mampu mengajak siswa untuk membantu atau melakukan kegiatan gotong royong dengan masyarakat sekitar. Selain dapat meringankan beban orang lain, kegiatan gotong royong dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi siswa dengan masyarakat.

Dari ketujuh strategi tersebut peneliti memilih nomor 3 dan 7 jika siswa mampu menerapkan apa yang sudah di pelajari sekolah maka secara otomatis kemampuan interaksi sosial siswa akan semakin meningkat ditambah lagi dengan adanya kegiatan gotong royong yang dilakukan siswa maka relasi yang dibangun oleh siswa akan semakin luas dan mendalam.

1.1.2 Pengaruh kompetensi guru terhadap peningkatan kecerdasan emosional siswa SMA BPI 1 Bandung selama pembelajaran tatap muka pasca pandemi covid-19

Setelah melakukan berbagai uji analisis peneliti dapat menarik kesimpulan dari rumusan masalah kedua yaitu kompetensi guru terbagi menjadi 4 bagian yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Masing-masing dari kompetensi guru tersebut memiliki ciri khas yang berpengaruh terhadap kecerdasan emosional siswa diantaranya:

1. Kompetensi pedagogik dapat berpengaruh terhadap kecerdasan emosional siswa karena pada tahap ini guru dapat merancang pembelajaran yang berhubungan dengan kecerdasan emosional siswa meliputi kemampuan individu dalam memahami identitas dirinya, mengelola emosinya, mampu memotivasi ke hal yang positif, peka terhadap perasaan orang lain, dalam terampil dalam membangun relasi dengan orang lain.
2. Keseharian atau tindakan siswa di sekolah tidak terlepas dari seorang guru yang berperan sebagai menjadi cerminan bagi siswa-siswa dalam bertindak. Seorang guru harus bisa menjadi teladan di sekolahnya seperti mengajak siswa untuk selalu mematuhi

peraturan yang diterapkan oleh sekolah. Sehingga kepribadian guru dapat mempengaruhi tingkat kecerdasan emosional siswa.

3. Kemampuan bersosialisasi seorang guru patut untuk di perhatikan karena siswa akan merasa nyaman dan senang apabila pada saat proses pembelajaran maupun diluar pembelajaran guru dapat berkomunikasi dengan baik siswa. Sehingga siswa merasa bahwa ia harus menjadi seseorang yang terampil dalam bersosialisasi.
4. Kompetensi profesional artinya guru harus tegas dan memiliki wawasan yang luas pada materi pelajaran yang ia ampu. Tugas seorang guru adalah mengajarkan ilmu-ilmu yang kelak akan mereka teruskan pada masa yang akan datang. Selain itu guru juga harus menggunakan strategi yang tepat agar selama proses pembelajaran siswa tidak merasa bosan dan materi yang disampaikan mudah dicerna oleh otak.

1.2 Implikasi

Setelah melakukan penelitian mengenai strategi guru pada proses pembelajaran tatap muka pasca pandemi sebagai upaya meningkatkan kecerdasan emsoional siswa SMA BPI 1 Bandung, peneliti menganjurkan implikasi kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi guru
Penelitian ini berimplikasi pada kompetensi guru yang bisa dijadikan strategi untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa pasca pandemi.
2. Bagi program studi pendidikan sosiologi
Penelitian ini berimplikasi bagi pengembangan ilmu sosiologi, khususnya pada teori kecerdasan emosional oleh Goleman. Hal tersebut tentunya dapat diimplikasikan dalam mata kuliah program studi pendidikan sosiologi seperti psikologi sosial.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Penelitian ini berimplikasi sebagai gambaran atau referensi dalam penelitian selanjutnya di bidang kecerdasan emosional terhadap peserta didik atau masyarakat selain peserta didik.

1.3 Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian mengenai strategi guru pada proses pembelajaran tatap muka pasca pandemi sebagai upaya meningkatkan kecerdasan emsoional siswa SMA BPI 1 Bandung, peneliti menganjurkan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi guru
Rekomendasi yang dapat disampaikan kepada guru adalah selalu berupaya menjaga, memantau, atau meningkatkan kecerdasan emosional siswa di sekolah agar siswa menjadi orang yang sukses di kemudian hari.

2. Bagi program studi pendidikan sosiologi

Rekomendasi yang dapat disampaikan peneliti untuk program studi pendidikan sosiologi adalah, melakukan penelitian tentang kecerdasan emosional baik di bidang pendidikan maupun non pendidikan karena masih sedikit penelitian yang menjelaskan tentang kecerdasan emosional.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Rekomendasi yang dapat disampaikan peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah, peneliti lain bisa melakukan penelitian tentang kecerdasan emosional siswa dengan cakupan yang luas seperti tingkat kota, provinsi, ataupun pulau. Selain itu responden yang akan diteliti bisa berupa karyawan kantor, sebuah komunitas, ataupun siswa SD-SMP.